

KONSEP DIRI PADA WANITA PENDERITA KANKER PAYUDARA PASCA TINDAKAN OPERATIF

Nomi Chris Siahaan, Ritandiyono, S.Psi, M.Psi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah gambaran konsep diri wanita penderita kanker payudara pasca tindakan operatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penyebab-penyebab timbulnya kanker payudara dan untuk mengetahui dampak pasca tindakan operatif kanker payudara terhadap pembentukan konsep diri pada wanita kanker payudara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif melakukan penelitian pada latar belakang alamiah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan panduan wawancara dan observasi dengan pedoman observasi. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah wanita penderita kanker payudara yang telah mengalami tindakan operatif dan berusia diatas 30 tahun. Alasan memilih subjek berusia diatas 30 tahun sebab menurut penelitian, resiko terkena kanker payudara pada wanita meningkat pada usia tersebut serta tanda atau gejala-gejala kanker payudara mulai terlihat setelah memasuki usia 30 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penderita kanker payudara pasca tindakan operatif memiliki gambaran konsep diri yang negatif. Penderita kanker payudara menilai secara negatif penampilan fisiknya dan merasa tidak puas dengan kondisi fisiknya tersebut. Akibatnya penderita kanker payudara akan menampilkan kesan yang negatif seperti rasa malu dan rendah diri terhadap orang lain. Perasaan malu dan rendah diri yang dirasakan oleh subjek berhubungan dengan keadaan fisik yang dirasakan tidak sempurna lagi dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya. Penderita kanker payudara pasca tindakan operatif akan merasa tidak memiliki kemampuan baik dalam melakukan aktivitas maupun dalam menjalin hubungan sosialisasi dengan orang lain. Kondisi fisik yang sudah tidak utuh lagi menyebabkan penderita kanker merasa memiliki kelemahan yang berdampak pada perasaan tidak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu hal. Dengan latar belakang sebagai penderita kanker payudara menyebabkan subjek kehilangan rasa percaya diri, tidak mandiri dan

bergantung pada bantuan dari orang lain, serta bersikap tidak jujur terhadap orang lain sehubungan dengan kondisi fisiknya. Dalam menghadapi prospek masa depan penderita kanker payudara memilih untuk bersikap pasrah dan menerima keadaan fisiknya apa adanya. Menjalani kehidupan apa adanya dan tidak melakukan usaha untuk mempersiapkan memasuki kehidupan masa depannya merupakan sikap yang kerap muncul pada penderita kanker. Selain itu, penderita kanker payudara pasca tindakan operatif pada umumnya memandang negatif terhadap dirinya sendiri dan hal tersebut mempengaruhi pandangannya terhadap peran jenis kelamin yang dimilikinya, baik sebagai seorang ibu rumah tangga maupun sebagai seorang istri. Pandangan negatif terhadap peran jenis kelamin tersebut menyebabkan penderita kanker payudara merasa tidak berhasil menjalankan perannya sebagai seorang ibu terlebih sebagai seorang istri, dan cenderung akan menyalahkan dirinya sendiri atas apa yang dialaminya. Sikap yang negatif terhadap diri fisik, merasa tidak memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, merasa rendah diri, hilangnya rasa percaya diri dan tergantung pada pertolongan orang lain serta memiliki pandangan yang negatif terhadap peran dan terhadap prospek dimasa depan adalah penyebab subjek penderita kanker payudara pasca tindakan operatif menjadi memiliki konsep diri yang negatif. Maka sebagai kesimpulan akhir dapat dikatakan bahwa penderita kanker payudara pasca tindakan operatif memiliki konsep diri yang negatif.